

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SLBN B Pembina Sumedang Jln. Margamukti Desa Licin Kec. Cimalaka Kabupaten Sumedang 45353. SLBN B Pembina Sumedang Tingkat Provinsi Jawa Barat di Cimalaka Sumedang didirikan pada tahun 1984 diatas tanah seluas 2500 m², dilingkungan yang masih asri, nyaman, aman, dan jauh dari polusi serta didukung oleh prasarana yang cukup memungkinkan bagi peserta didik belajar dan berlatih mandiri serta dilengkapi dengan alat-alat permainan yang membawa mereka berpuas diri dilingkungannya. SLBN B Pembina Tingkat Provinsi di Cimalaka Sumedang menyelenggarakan pendidikan untuk anak tunarungu diantaranya, TKLB (Taman Kanak-Kanak Luar Biasa) selama 2 tahun, SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa) selama 6 tahun, SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa) selama 3 tahun dan SMALB (Sekolah Menengah Atas Luar Biasa) selama 3 tahun.

Sistem pelayanan pendidikan kepada peserta didik dilakukan dengan cara klasikal dan individual. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia, yang ditunjang dengan bahasa isyarat bahasa Indonesia (ISYANDO). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan jam 07.30 sampai dengan 12.40, ditambah dengan kegiatan ekstrakurikuler yaitu: pramuka, keterampilan, kesenian

dan olahraga yang diselenggarakan pada sore hari. Seluruh kegiatan pendidikan di SLBN B Pembina Tingkat Provinsi ditangani oleh tenaga guru sebanyak 27 orang dan tenaga administrasi sebanyak 8 orang.

Pendidikan Luar Biasa dari waktu ke waktu membawa peserta didik ke arah lebih dewasa baik sikap, pengetahuan, keterampilan, dan meningkatnya hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial serta dapat mengembangkan kemampuannya dalam dunia kerja. Salah satu implementasi dari pendidikan keterampilan yang diharapkan dapat memenuhi harapan kurikulum PLB 1994 yaitu dengan dibangunnya Bengkel Kerja Pendidikan Luar Biasa. Bengkel Kerja PLB SLBN B Pembina Tingkat Provinsi di Cimalaka Kabupaten Sumedang merupakan suatu tempat terlindung untuk melakukan suatu latihan kerja bagi guru/instruktur sebagai bekal untuk mengajar, dan bagi peserta didik SMPLB dan SMALB, tamatan dan anak luar biasa yang putus sekolah sebagai persiapan sebelum mereka terjun ke dunia kerja.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama satu bulan pada bulan Akhir Mei - Juni 2013.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Tahap Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			
		Ming. ke 4	Ming. ke 1	Ming. ke 2	Ming. ke 3
1	Persiapan				
2	Observasi				
3	Wawancara				
4	Pengolahan Data				
5	Konsultasi				

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah metode yang digunakan dalam penelitian dengan teratur dan menggunakan alat atau teknik tertentu untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kepentingan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2008:3) mengemukakan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian, karena dalam metode penelitian ditemukan cara-cara bagaimana objek penelitian hendak diketahui dan diamati sehingga menghasilkan data-data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Seorang peneliti harus menggunakan metode yang tepat, karena tepat atau tidaknya metode penelitian akan menentukan valid atau tidaknya penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh jawaban tentang permasalahan yang terjadi pada masa sekarang secara aktual tanpa menghiraukan kejadian pada waktu sebelum dan sesudahnya dengan cara mengolah, menafsirkan dan menyimpulkan data hasil penelitian.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara matematis menggunakan perhitungan statistik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui instrument non test berupa observasi.

C. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan bahasan utama dari suatu penelitian atau yang akan dijadikan sumber data dari penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Nasution, S. (1996:106) mengungkapkan bahwa: “subjek penelitian adalah sorotan utama semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

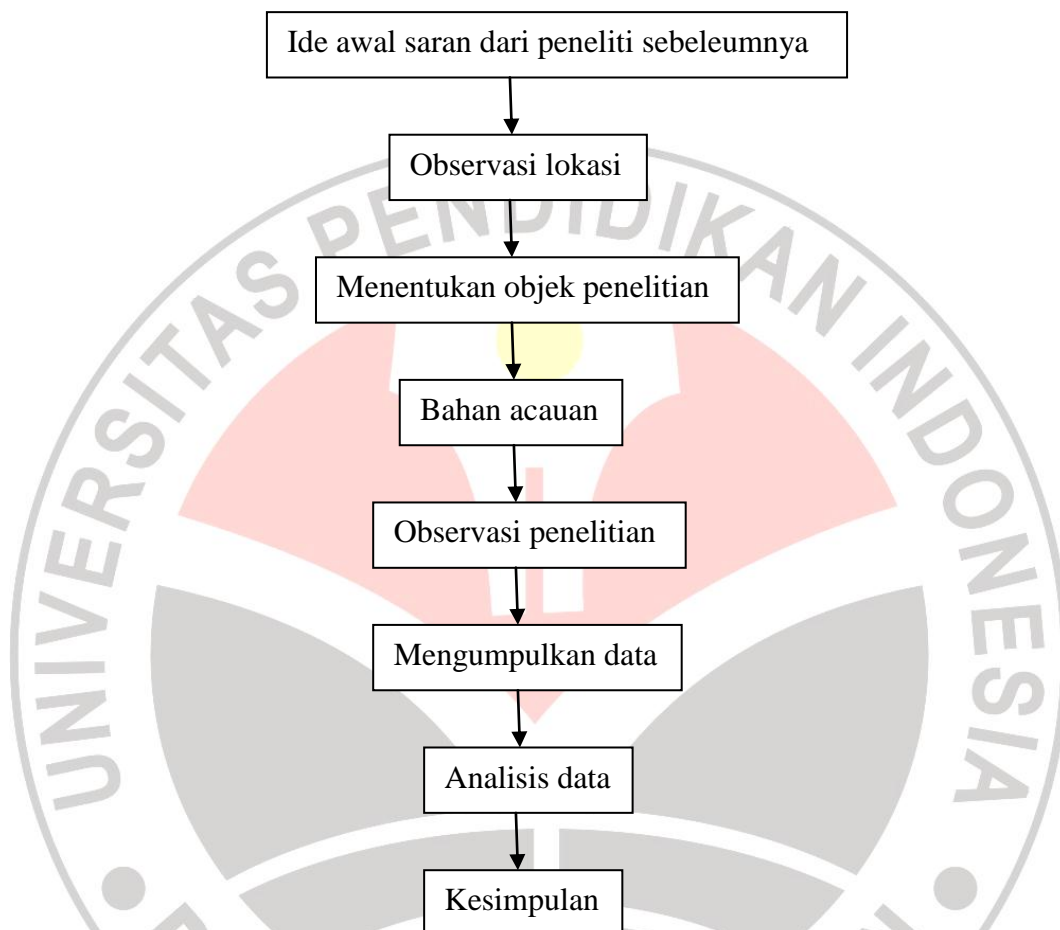
Subjek penelitian ini dilaksanakan di SLBN B Pembina Sumedang pada peserta didik kelas XI B (Tunarungu) tahun ajaran 2012/2013. Penulis ingin

Ahmad Irvandi, 2013

Eksplorasi Pembelajaran Keterampilan Otomotif Di SLBN B Pembina Sumedang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui proses pembelajaran keterampilan otomotif pada standar kompetensi *Tune-Up* karburator.

D. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian diperlukan data atau informasi dari sumber data yang dapat dipercaya dengan tujuan agar data atau informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Menurut Sugiyono (2010:308) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

Ahmad Irvandi, 2013

Eksplorasi Pembelajaran Keterampilan Otomotif Di SLBN B Pembina Sumedang
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi (Sugiyono 2008:203) menyatakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Sejalan dengan Arikunto, S. (2006:222) menjelaskan bahwa “metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standar”.

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley (Sugiyono, 2010: 314) dinamakan situasi social, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas). Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data berupa dokumentasi kurikulum, aktivitas peserta didik, aktivitas guru dan kondisi sarana-prasarana di SLBN B Pembina Sumedang pada pembelajaran keterampilan otomotif.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Menurut Arikunto (2006:231), dan didukung pendapat Nasution (1996:105) “Studi dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dari sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik resmi maupun tidak resmi dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi, buku harian dan macamnya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan”. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data tertulis tentang objek yang akan diteliti secara akurat, dalam hal ini dokumentasi yang diambil adalah segala dokumen yang dapat mendeskripsikan tentang kurikulum, sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah tersebut.

F. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (Pratama, 2010:47) menyatakan bahwa:

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran dengan menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2010:139) berpendapat bahwa “Skala pengukuran dengan skala Guttman akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif” dan lain-lain. Penelitian menggunakan skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat berpengaruh pada kualitas penelitian yang akan dilakukan, Menurut Sugiyono (2010:305) mengemukakan “Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan”. Demi mendapatkan data yang akurat peneliti membutuhkan alat bantu yang bisa menunjang pada proses pengumpulan data. Menurut Lincoln dan Guba (Sugiyono 2008:306) menyatakan bahwa:

“The instrument of choice in naturalistic inquiry is the human. We shall see that other forms of instrumentation may be used in later phases of the inquiry, but the human is the initial and continuing mainstay. But if the human instrument has been used extensively in earlier stages of inquiry, so that an instrument can be constructed that is grounded in the data that the human instrument has product”.

Berdasarkan observasi peneliti membutuhkan beberapa alat bantu untuk mencerminkan keadaan yang sebenarnya yang terjadi pada proses penelitian diantaranya;

1. Format rekaman observasi.
2. Kamera foto.

Ahmad Irvandi, 2013

Eksplorasi Pembelajaran Keterampilan Otomotif Di SLBN B Pembina Sumedang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Alat tulis menulis.

Khusus untuk format rekaman observasi akan disesuaikan dengan pokok pembahasan yang akan diteliti, lebih khusus kisi-kisi akan diambil dari sekolah sebagai acuan yang digunakan dalam proses penelitian. Adapun kegunaan instrumen penelitian antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden
- b. Sebagai alat untuk mengorganisasi proses observasi
- c. Sebagai alat evaluasi performa pekerjaan peneliti

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: dengan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2010: 207) menjelaskan bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi dan taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2010:209). Analisis data yang digunakan adalah skala persentase. Menurut Sugiyono (Pratama, 2010: 53) skala persentase yaitu:

Perhitungan dalam analisis data yang akan menghasilkan persentase yang selanjutnya dilakukan interpretasi pada nilai yang diperoleh. Proses perhitungan dilakukan dengan cara mengalikan hasil bagi skor riil dengan skor ideal dengan seratus persen.